

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Menurut Sugiyono (2011: 11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 15) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data yang hanya dapat digolongkan secara terpisah, secara diskrit atau kategori dan data ini diperoleh dari hasil menghitung.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. (Sugiyono 2018;213)

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang bersifat alami, yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan lebih menekankan pada data yang sebenarnya dengan melakukan interaksi yang intensif di lapangan. Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang akan diperoleh di lapangan lebih banyak bersifat deskriptif.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Pontianak. 21 Sekilas mengenai sekolah SMA Negeri 4 Pontianak, beralamat di di Jl. Dr. Wahidin, Kelurahan Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia. Sedangkan waktu penelitian tanggal 29 juni 2021 sampai dengan selesai.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sumber data dalam penelitian ini yaitu mengambil sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono: 2016: 225). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala waka kurikulum, guru sejarah, serta siswa yang berkaitan dengan pembelajaran *E-learning*.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2016:225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan Asmaina dan lain sebagainya. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari wawancara siswa yang bersangkutan dengan

pelaksanaan pembelajaran sejarah berbasis *E-Learning* dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* serta dokumen yang berupa profil SMA Negeri 4 Pontianak, jurnal artikel ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran *E-learning* dan dokumentasi dari kegiatan pembelajaran *E-learning* pada era *New Normal*.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara atau Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2009:186). Didalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data, yang berupa pedoman atau instrumen wawancara berbentuk pertanyaan yang akan diajukan kepada subyek penelitian.

Teknik wawancara yang peneliti lakukan merupakan wawancara terbuka, menurut Moleong wawancara terbuka merupakan wawancara yang para subyeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dari wawancara itu (Lexy J. Moleong, 2009:189). Adapun teknik ini penulis gunakan untuk mencari data tentang pembelajaran *E-learning* mengenai teknik dan strategi guru pada masa pandemi covid-19.

Peneliti mencari data melalui wawancara dengan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur yaitu kegiatan wawancara yang dilakukan dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari informan, seperti peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan secara rinci dan juga telah mempersiapkan alat bantu rekam, dan kamera untuk kebutuhan pengumpulan data.

2. Teknik Observasi

Secara terminologi observasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan atau dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati (Ibrahim, 2015:80).

Menurut Ngalim dalam Basrowi dan Suwandi (2008:94), observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa serta guru dalam melakukan pembelajaran *E-learning*.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara pada perumahan Andalusia Regency Suci (ARS) agar semakin akurat dan dipercaya. Maksud penggunaan metode dokumentasi adalah sebagai bukti penelitian, mencari data dan untuk keperluan dalam analisis.

E. Analisis Data

Dalam hal ini, Sugiyono (2011:244) menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pengolahan atau analisis data dilakukan setelah adanya data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Analisis data sering disebut sebagai pengolahan data. Ada yang menyebut data preparation, ada pula data analysis (Arikunto, 2006:209).

Untuk itu data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan yaitu :

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dari menelaah seluruh data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data. Analisis data penelitian ini melalui wawancara dengan informan, setelah melakukan wawancara kemudian menganalisis dengan membuat transkrip atau hasil wawancara dengan menuliskan kembali hasil dari wawancara, kemudian dijadikan reduksi data yaitu mencatat dan mengambil inti dari informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat di sederhanakan dalam berbagai cara diantaranya: ringkasan uraian, menggolongkan dan menyeleksi.

3. Penyajian Data

Setelah direduksi, peneliti menyajikan data yang dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dsb. Ini digunakan untuk memudahkan memahami yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dialami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah tahap penyajian data selesai, tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana peneliti mencari makna dalam data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sugiyono, 2016).

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan data terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ada dua macam triangulasi yang dapat digunakan, diantaranya adalah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Menurut Patton (1987:329), triangulasi metode dilakukan menggunakan dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Metode yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber, karena peneliti

membandingkan kajian teori dengan penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.